

**ANALISIS FUNGSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI UPTD SEKOLAH DASAR  
INPRES BERTINGKAT OEPURA 4 KOTA KUPANG**

**Rely Taunus<sup>1</sup>, Yulsy Nitte<sup>2</sup>, Heryon Bernard Mbuik<sup>3</sup>**

[putrytaunus@gmail.com](mailto:putrytaunus@gmail.com)<sup>1</sup>, [yulsynitte9@gmail.com](mailto:yulsynitte9@gmail.com)<sup>2</sup>, [bernardmalole@gmail.com](mailto:bernardmalole@gmail.com)<sup>3</sup>

**Universitas Citra Bangsa Kupang**

**ABSTRACT**

*Taunus, Rely. (2024). Analysis of the principal's managerial function in improving teacher discipline at UPTD SDI Bertingkat Oepura 4 Kupang City. Thesis of the elementary school teacher education study program. Faculty of Teacher Training and Education, Citra Bangsa University Kupang. Advisor: (Yulsy Marselina Nitte, S.H., M.Pd and Heryon Bernard Mbuik, S.PAK., M.Pd). This study aims to determine the principal's managerial function in improving teacher discipline at UPTD SDI Bertingkat Oepura 4 Kupang City has not been maximized, as indicated by symptoms, namely some teachers are still late to school, some teachers are not on time and also do things that are not related to learning during school hours. So this is the background for researchers to study the principal's managerial function in improving teacher discipline. The research method used in this study is a type of descriptive qualitative research, this study uses data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation of data analysis using qualitative data techniques, the Miled and Huberman model. After knowing the results of the research and observations that the principal's managerial function in improving teacher discipline by motivating, coaching and optimizing regulations carried out by the principal in improving teacher discipline in the field of attendance discipline is quite good, although it has not been fully implemented, this can be overcome by the principal by providing coaching, providing motivation, and providing letters if they do not heed the order for three times because the efforts made by the principal to improve teacher discipline have been well programmed, so that teacher discipline has increased. Therefore, the researcher can conclude that the principal's managerial function in improving teacher discipline at the UPTD SDI Bertingkat Oepura 4 Kupang City has been carried out well, this can be seen from the efforts made by the principal in providing motivation and also the proper regulation so that it is carried out by the teachers and has been implemented and running well.*

**Keyword:** *Managerial, Principal, Discipline, Teacher.*

**ABSTRAK**

Taunus,Rely. (2024). Analisis fungsi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di UPTD SDI Bertingkat Oepura 4 kota Kupang. Skripsi program studi pendidikan guru sekolah dasar. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas citra bangsa kupang.Pembimbing: ( yulsy Marselina Nitte, S.H.,M.Pd dan Heryon Bernard Mbuik, S.PAK.,M.Pd). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di UPTD SDI Bertingkat Oepura 4 kota Kupang belum maksimal, seperti ditandai dengan gejala- gejala yaitu masih ada sebagian guru terlambat datang ke sekolah masih ada sebagian guru yang tidak tepat waktu dan juga melakukan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran pada saat jam sekolah. Sehingga hal ini menjadi latar belakang bagi peneliti untuk mengkaji mengenai fungsi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplina guru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi analisis daata menggunakan teknik data kualitatif model

Miled dan Huberman. Setelah mengetahui hasil dari penelitian dan pengamatan bahwa fungsi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dengan cara memotivasi, pembinaan dan mengoptimalkan peraturan dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplin guru dibidang kedisiplinan kehadiran sudah cukup baik, meskipun belum sepenuhnya dilaksanakan namun hal bisa diatasi oleh kepala sekolah dengan melakukan pembinaan, pemberian motivasi, dan pemberian surat jika tidak mengindahkan perintah tersebut selama tiga kali karena upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru sudah terprogram dengan baik, sehingga kedisiplinan guru sudah meningkat. Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa fungsi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di UPTD SDI Bertingkat Oepura 4 Kota Kupang, telah dilaksanakan dengan baik hal ini dilihat dari usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memberikan motivasi dan juga peraturan yang sepatutnya sehingga dilaksanakan oleh para guru dan sudah terlaksana dan berjalan dengan baik.

**Kata Kunci :** Manajerial, Kepala Sekolah, Kedisiplinan, Guru.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dalam dirinya. Dan juga Masyarakat, bangsa, dan negara memiliki Kebutuhan dasar yaitu pendidikan bagi seluruh Warga Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan merupakan hak setiap warga Negara yang dijamin oleh pasal 31 UUD 1945. Dalam mewujudkan pendidikan yang efektif maka kepemimpinan sangatlah diperlukan didalam suatu lembaga pendidikan bermutu, atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan tergantung bagaimana Pemimpinnya.

Terwujudnya karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dan bermoral berdasarkan Pancasila yang dicirikan dengan watak dan perilaku manusia dan masyarakat Indonesia yang beragam, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dimanis dan berorientasi iptek ( Nitte, 2020:3).

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik sehingga harus memiliki seorang pemimpin yang mempunyai otoritas. Karna sekolah sebagai organisasi yang didalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan (Wahjosumidjo, 2013:81). Menyatakan bahwa Sekolah juga sebagai organisasi yang memiliki ciri-ciri tertentu dan tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi yang lain. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakteristik tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar dan tempat terselenggaranya pembudayaan umat manusia. Karna sifatnya yang kompleks dan unik sehingga sekolah memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah atau pemimpinnya. Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang memberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.

Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga sangat dipengaruhi oleh pemimpinnya dalam memegang komitmen untuk memajukan organisasi atau lembaga tersebut. Komitmen seorang pemimpin sangat penting karena selaku nahkoda utama yang menentukan arah dan tujuan juga berperan strategis untuk menentukan maju dan mundurnya suatu lembaga atau organisasi. Komitmen dalam kepemimpinan merupakan faktor penting yang meneguhkan pemimpin dan orang yang dipimpinya dalam sebuah organisasi atau lembaga. Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dipersepsikan sebagai keberhasilan pemimpin sehingga mengenai pemimpin menjadi sebuah faktor yang menarik perhatian untuk diteliti. Pemimpin memiliki otoritas dalam merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, juga memotivasi, dan melakukan supervisi.

Kepala sekolah mempunyai tanggung jawabnya dalam menjalankan proses fungsi manajerial-nya yaitu: merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendaya gunaan seluruh sumber daya organisasi para guru atau bawahannya. Kinerja kepemimpinan kepala sekolah merupakan upaya yang dilakukan dan hasil yang dicapai oleh kepala sekolah, dalam mengimplementasikan manajerial-nya untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif, efisien, produktif, dan akuntable. Oleh karena itu seorang kepala sekolah memiliki posisi sangat penting dalam menggerakkan manajemen sekolah agar dapat berjalan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan kebutuhan zaman khususnya kemajuan ilmu pengetahuan teknologi budaya dan seni.

Keberhasilan kepala sekolah dapat dilihat dari keberhasilannya sebagai manajer yang dapat menunjukkan kinerja para guru salah satunya yaitu disiplin waktu. Kepala sekolah harus memberikan teladan yang dapat berdampak baik terhadap guru sehingga tergerak

untuk melaksanakan disiplin secara efektif agar menjadi lebih baik. Sebagai pemimpin atau kepala sekolah harus mampu mempengaruhi dengan melakukan berbagai cara atau strategi dengan memberikan aturan, saran, nasihat, dan perintah agar diikuti oleh bawahannya. Dengan demikian ia dapat mengadakan perubahan-perubahan kinerja para guru yang baik dan optimal terkhususnya pada kedisiplinan.

## **METODE**

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan observasi wawancara, dan dokumentasi, teknik wawancara dikumpulkan melalui lembar pedoman observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013), yaitu 1) Data Collection/ Pengumpulan Data; 2) Data Reduction (Reduksi Data); 3) Data Display (Penyajian Data); dan 4) kesimpulan data conclusion drawing.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dilaksanakan bertempat di UPTD SDI Bertingkat Oepura 4 kota Kupang terkait fungsi manajerial kepala sekolah dalam mengatasi kedisiplinan guru di SDI Bertingkat Oepura 4 kota Kupang. Fungsi-fungsi yang harus dilakukan oleh seorang kepala sekolah (manager) kepemimpinannya sebagai berikut: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengawasan, 4) pengorganisasian/evaluasi. Sebagai seorang manajer seorang kepala sekolah merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dimana dalam pelaksanaannya kepala sekolah sangat dituntut sebagai seorang manajer yang harus bertanggung jawab penuh pada sebuah lembaga pendidikan yang ia pimpin. Kepala sekolah harus menjalankan fungsinya sebagai seorang manajer yaitu sebagai perencanaan, pengorganisasian, pelaksana, dan pengawasan. Untuk mengatur sejumlah sumber-sumber dalam mencapai tujuan sekolah. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data dan mengolah data melalui hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Sebagai seorang manajer seorang kepala sekolah merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dimana dalam pelaksanaannya kepala sekolah sangat dituntut sebagai seorang manajer yang harus bertanggung jawab penuh pada sebuah lembaga pendidikan yang ia pimpin. Kepala sekolah harus menjalankan fungsinya sebagai seorang manajer yaitu sebagai perencanaan, pengorganisasian, pelaksana, dan pengawasan. Untuk mengatur sejumlah sumber-sumber dalam mencapai tujuan sekolah.

Berdasarkan hasil riset bahwa Kedisiplinan guru dapat dipengaruhi oleh dua hal yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri guru itu sendiri yang terkait dengan kesadaran dan keteguhan dalam kedisiplinan, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri guru itu sendiri seperti lingkungan tempat tinggal guru itu yang tidak disiplin beserta orang yang suka melanggar disiplin hingga lingkungan yang sama sekali tidak membudayakan taat kepada peraturan dan norma-norma yang ada.

Merujuk pada hasil penelitian telah dilaksanakan dan pernyataan yang telah disampaikan dan juga yang telah diperkuat dengan pernyataan lansung dari kepala sekolah maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan guru di sekolah ini sudah terlaksana dengan baik meskipun belum seluruhnya tercapai namun hal ini dilihat dari usaha dari kepala sekolah yang dilakukan agar kendala tersebut bisa diatasi. Hal ini dibuktikan dengan usaha yang begitu luar biasa dengan menggunakan strategi ketentuan dan juga membangun hubungan komunikasi secara pribadi dengan guru tersebut.

### **A. Manajerial kepala sekolah**

1. Perencanaan: Kepala sekolah merupakan diantara kelompok profesi yang masuk kategori sebagai tenaga kependidikan. Sedangkan tenaga kependidikan adalah tenaga pendidik yang berkualifikasi sebagai guru, dan dosen yang berpartisipasi dalam

- penyelenggaraan pendidikan. Dengan melihat perencanaan pendidikan adalah suatu rangkaian proses yang dipersiapkan untuk menghadapi masa depan atau tujuan pendidikan dapat terwujud secara efektif dan efisien setelah adanya perencanaan pendidikan maka akan ada sebuah tujuan dari perencanaan tersebut (kasmawati,2019).
2. Pelaksanaan: kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara sustansial untuk mewujudkan kedisiplinan yang sesuai dengan tata tertib dalam perencanaan kedisiplinan yang telah dibuat. Keteladanan Kepala Sekolah. Sebagai pemimpin begitu juga sebagai kepala sekolah, harus mampu memberikan contoh-contoh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan disiplin secara efektif sehingga disiplin mereka akan lebih baik yaitu dengan memberikan: keteladanan kepala sekolah: adalah sikap dan tingkah laku pemimpin, ucapan maupun perbuatan yang dapat ditiru dan diteladani oleh bawahannya. (sagian,2013:105). Peraturan Kepala Sekolah: Dalam konteks sekolah, Peraturan sekolah dibuat oleh orang yang terpilih dan bertanggung jawab untuk membuat Peraturan pendidikan, seperti kepala sekolah dan unsur lain yang diberi kewenangan untuk membuat Peraturan, Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Peraturan sekolah: akan berjalan dengan baik apabila semua warga sekolah mulai dari siswa, guru, dan kepala sekolah saling mendukung akan jalannya peraturan tersebut ( Rifa,i, 2013: 140 ). Motivasi Kepala Sekolah: Kepemimpinan kepala sekolah harus melakukan tindakan baik berupa pemberian motivasi kerja kepada guru. kepemimpinan kepala sekolah kemampuan seseorang dalam memimpin, mengelola, menggerakkan, dan melindungi bawahannya, peran pemimpin sangat dominan dalam suatu lembaga atau organisasi (Mbuik,2019:82-84).
  3. Pengawasan: Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah UPTD SDI Bertingkat Oepura 4 Kota Kupang terhadap kedisiplinan guru dimulai ketika kepala sekolah sampai di sekolah kemudian beliau memantau langsung siapa saja guru yang sering terlambat dan datang tepat waktu melalui absensi guru sehingga dapat mengetahui tingkat kehadiran dan ketertiban bapak/ibu guru pengawasan yang dilakukan kepala sekolah harus berkelanjutan agar guru dapat selalu menjaga dan meningkatkan kedisiplinannya. Di perkuat dengan teori yang mengatakan bahwa, pengawasan ialah salah satu fungsi manajemen yang mengukur dan melakukan koreksi atas kinerja atau upaya yang sedang dilakukan dalam rangkan meyakinkan atau memastikan tercapainya tujuan dan rencana yang telah ditetapkan (Aedi,2014).
  4. Pengorganisasian/evaluasi: Pengorganisasian merupakan suatu kegiatan dasar dari sebuah manajemen sekolah yang dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber dan tugas tanggung jawab yang dibutuhkan dan sekolah termasuk sebuah organisasi yang didalamnya terdapat berbagai macam pekerjaan atau aktifitas. pengorganisasian juga adalah pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok dalam hal ini, dalam melakukan setiap pekerjaan sebagai tanggung jawab dari seorang guru dalam kegiatan ini dilakukan pengorganisasian sehingga dapat mencakup tugas yang harus dikerjakan, hal ini membutuhkan hubungan kerja sama dengan pihak lain sebagai pendukung pekerjaan dalam mencapai tujuan dan kemajuan di sekolah tersebut.

## **B. Kedisiplinan guru**

Kedisiplinan dibutuhkan untuk tujuan sekolah yang lebih jauh, guna menjaga efisiensi dengan mencegah dan mengkoreksi tindakan-tindakan individu tidak baiknya terhadap kelompok. Lebih jauh lagi, kedisiplinan berusaha untuk melindungi perilaku yang baik dengan menetapkan respon yang dikehendakinya. Disiplin guru dapat dilihat sebagai suatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan sekolah, adanya kedisiplinan yang akan

menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal. Kedisiplinan juga akan diperoleh suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat kerja dalam melaksanakan pekerjaannya, dengan demikian guru dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran serta dapat mengembangkan tenaga serta pikirannya semaksimal mungkin demi terwujudnya tujuan organisasi. Kedisiplinan seorang guru merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh setiap sekolah, semakin baik kedisiplinan seorang guru maka akan semakin baik pula hasil pendidikan yang diberikan kepada siswanya. Hal ini diperkuat dengan teori yang mengatakan bahwa kedisiplinan dapat ditiru oleh siapapun. Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya (Sutrisno,2013:82).

Oleh karena itu Berdasarkan riset yang dilaksanakan di UPTD SDI Bertingkat Oepura 4 Kota Kupang melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti mendapatkan data secara umum yang berkaitan dengan kedisiplinan guru di sekolah tersebut. Bahwa manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru pada kehadiran agar dapat dilaksanakan harus direncanakan jauh-jauh hari, sebab setiap kegiatan, apapun bentuknya memiliki langkah-langkah yang wajib diikuti, demikian pula usaha kepala sekolah untuk mengoptimalkan kedisiplinan tenaga pengajar. Keberhasilan dalam menjalankan kedisiplinan akan terlihat dari bagaimana sikap kepala sekolah dalam kepemimpinannya yang tidak lepas dari performa sebagai manajer dalam menjalankan tugas dan perannya.

Berdasarkan penelitian yang peneliti laksanakan kemudian dilakukan analisis dan pembahasan fungsi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di UPTD SDI Bertingkat Oepura 4 Kota Kupang menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: disimpulkan bahwa fungsi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dengan cara memotivasi, pembinaan dan mengoptimalkan peraturan dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dibidang kedisiplinan kehadiran sudah cukup baik. Karena upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru dan sudah terprogram dengan baik, kepala sekolah juga telah menegakkan peraturan kedisiplinan guru dengan tegas, kemudian memberikan teladan yang baik, sehingga kedisiplinan guru sudah meningkat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dari hasil observasi penelitian yang diperoleh dilapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa: fungsi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di UPTD SDI Bertingkat Oepura 4 Kota Kupang, telah dilaksanakan dengan baik hal ini dilihat usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah sehingga sejauh ini sudah dilaksanakan oleh para guru dengan baik, hanya saja beberapa guru yang memang masih terlambat jika datang ke sekolah belum tepat waktu. Namun hal ini seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah UPTD SDI Bertingkat Oepura 4 Kota Kupang bahwa sudah bisa segera diatasi dengan melakukan pembinaan, pemberian motivasi, dan pemberian surat peringatan bagi pelanggar tata tertib yang sudah melebihi batas

## **SARAN**

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti memiliki beberapa saran yang bisa dipakai oleh sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru yaitu Kepala sekolah perlu memberi ketentuan-ketentuan yang lebih tegas bagi guru yang selalu datang terlambat ke sekolah. Kepala sekolah hendaknya selalu mengembangkan kreatifitas dan menjadi contoh dalam upaya untuk menanamkan kedisiplinan kepada para guru bahkan seluruh warga sekolah di UPTD SDI Bertingkat Oepura 4 Kota Kupang. Sehingga selalu berusaha untuk konsisten

dalam menegakan kedisiplinan karena kedisiplinan merupakan hal utama untuk mencapai hasil yang maksimal dari sebuah tujuan satuan pendidikan. Dan juga kepada bapak ibu guru agar lebih memperhatikan peraturan kedisiplinan dan menjalakkannya sehingga dapat membawa teladan yang baik dan juga menjadi teladan bagi setiap warga sekolah yang ada.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aedi Nur, (2014:2).Buku Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mbuik H.B, (2019). Buku Manajemen Berbasis Sekolah. Ditinjau Dari Aspek Kepemimpinan Dan Motivasi.CV.AA.RIZKY.JL Raya Crius Petir Puri Citra Blok B2 No. Kecamatan Walataka, Kota Serang-Banten
- Rifa,I, ( 2013) Buku Sosiologi Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nitte Yulsy, (2020). Rumpun Ilmu Pendidikan, Total Quality Management Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar HINEF Jurnal Prodi PGSD. Universitas Citra Bangsa: Kota Kupang.
- Sugiyono, (2013 ). Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif R & D, Bandung: Alfabeta.
- Siagai, (2013) Keteladanan Kepala Sekolah Pada Iklim Kerja Organisasi Manajemen Pendidikan. Jurnal Tabularasa PPS Unimed. Vol.9.No.2 November. Medan.